

Nama : Amara Gusti Kharisma

NPM : 2413031033

Kelas : A

MK : Akuntansi Keuangan Menengah

AKM PERT 8

Pertanyaan :

Jika dibandingkan dengan metode kalkulasi biaya persediaan FIFO, apakah metode LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi atau lebih rendah selama periode harga meningkat?

Apa pengaruh komparatif terhadap laba bersih selama periode penurunan harga?

Jawaban :

Metode LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih rendah dibandingkan dengan metode FIFO selama periode harga naik (inflasi). Hal ini terjadi karena LIFO menganggap barang yang terakhir dibeli dengan biaya yang lebih tinggi sebagai barang yang dijual pertama, sehingga biaya pokok penjualan (HPP) yang dihitung juga lebih tinggi. Akibatnya, laba yang dilaporkan menjadi lebih kecil, tetapi hal ini dapat memberi keuntungan pajak karena penghasilan kena pajak menjadi berkurang.

Sebaliknya, selama periode harga turun (deflasi), LIFO cenderung menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan FIFO karena barang yang terakhir dibeli dengan biaya yang lebih rendah dianggap dijual terlebih dahulu, sehingga biaya pokok penjualan menjadi lebih rendah.

Secara komparatif:

- Saat harga naik (inflasi), FIFO menghasilkan laba bersih lebih tinggi karena HPP lebih rendah, sementara LIFO menghasilkan laba lebih rendah.
- Saat harga turun (deflasi), LIFO menghasilkan laba bersih lebih tinggi karena HPP lebih rendah, sedangkan FIFO menghasilkan laba lebih rendah.